
**PERANAN FAKTOR BUDAYA
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
DI KALANGAN PENDUDUK ASLI PULAU BURU**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPS**



Oleh:

Fatimah Sialana

049597

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006**



LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

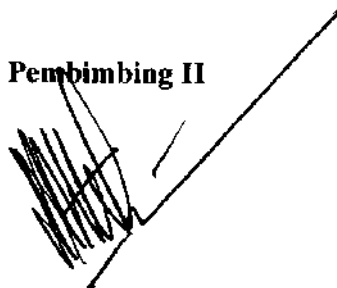
Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nursid Sumaatmadja
NIP. 130047912

Pembimbing II



Prof. Dr. Awan Mutakin, M. Pd
NIP. 130176976

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Disetujui dan Disahkan Oleh Penguji

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA
NIP. 13021115

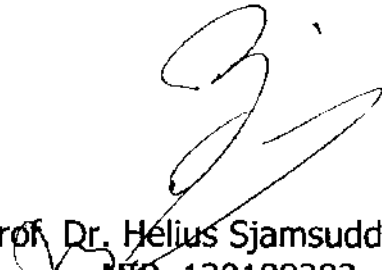
Penguji II



Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA
NIP. 130188282

MENGETAHUI

**Ketua Program Studi Pendidikan IPS
Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA
NIP. 130188282



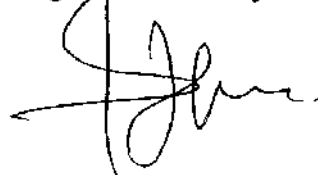
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Peranan faktor budaya dalam pengembangan pendidikan di kalangan penduduk asli pulau Buru” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006

Yang Membuat Pernyataan



Fatimah Sialana



MOTTO

" Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah ia yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak" (Q.S Ar Ruum : 20)

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS, Al Mujaadilah, 11)

Tanda orang yang riya itu ada empat: malas bila sendirian, tangkas jika di hadapan orang ramai, menambah amal jika di puji, mengurangi amal jika dicela (Sayidina Ali Bin Abi Thalib)

Jadikanlah diri kamu bagian dari orang mukmin dari padamu tiga
ancaman, supaya tergolong orang yang baik:

Jika engkau tidak dapat menguntungkan kepadanya, jangan
merugikannya

Jika engkau tidak dapat menyenangkankannya, maka jangan
menyusahkannya

Jika engkau tidak memujinya maka jangan mencelaknya
(Yahya Bin Muaz Ar-Razi)

· lawa mena haulala
bersatu untuk maju

Tesis ini kupersembahkan bagi orang-orang yang kucintai dan kusayangi ayahanda, ibunda, saudaraku, dan dosen-dosenku yang telah mencurahkan ilmu yang bermanfaat serta semua orang Maluku yang hidup dalam keprihatinan, keterbelakangan, dan ketidakadilan



ABSTRAK

PERANAN FAKTOR BUDAYA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PADA PENDUDUK ASLI PULAU BURU

Latar belakang penelitian ini adalah adanya keinginan peneliti untuk mengungkap berbagai persoalan dan problematika masyarakat terasing (penduduk terbelakang) di Buru yang hingga kini masih hidup dalam keterbelakangan pendidikan, sosial dan kultural. Melalui penelitian ini, peneliti ingin membuka tabir, mengungkap segala persoalan baik yang timbul dari masyarakat maupun yang berasal dari luar masyarakat setempat. Untuk dapat mengungkap berbagai persoalan yang melatarbelakangi penelitian ini, maka judul yang peneliti angkat adalah **Peranan faktor budaya dalam pengembangan pendidikan di kalangan penduduk asli pulau Buru**. Fokus masalah penelitian adalah : bagaimana profil kehidupan penduduk asli pulau Buru ditinjau dari *universal culture* yang meliputi tujuh sistem nilai budaya yakni sistem teknologi, sistem ekonomi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem ilmu pengetahuan, sistem kepercayaan, sistem kesenian dan sistem bahasa; yang kedua adalah, faktor-faktor budaya apa yang menjadi kendala dalam pengembangan pendidikan di kalangan penduduk asli pulau Buru.

Landasan teori yang digunakan meliputi pengertian masyarakat dan unsur-unsur masyarakat, pengertian dan ciri-ciri masyarakat terasing, masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan; pengertian kebudayaan, wujud kebudayaan dan sistem nilai budaya, unsur-unsur kebudayaan, konsep suku bangsa; pengertian, dasar dan tujuan pendidikan, fungsi dan peran lembaga pendidikan, aliran-aliran dalam pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah masyarakat Buru (penduduk asli dan pendatang), Tokoh-tokoh adat (Kepada Soa, Kepada Adat, Raja), tokoh masyarakat, tokoh pendidikan. Sebagai sumber data informasi penunjang adalah pimpinan-pimpinan pada Dinas Pendidikan, Dinas Sosial dan Bappeda. Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Temuan penelitian menunjukkan tingkat pendidikan penduduk asli Buru yang masih terbelakang sangat rendah. Rendahnya tingkat pendidikan ini disebabkan berbagai faktor antara lain faktor internal yang bersumber dari budaya (tradisi) masyarakat setempat dan faktor eksternal yakni yang bersumber dari kondisi lingkungan, pemerintah dan sarana-prasarana pendidikan. Kebudayaan penduduk asli Buru masih sangat sederhana. Kebutuhan hidup sebagian besar terpenuhi dengan memanfaatkan "alam". Kepercayaan penduduk asli yang masih terbelakang sebagian besar masih animisme. Hidup berkelompok-kelompok dan berpindah-pindah. Mata pencaharian sebagian besar adalah bertani. Ilmu pengetahuan dan sistem teknologi masih tradisional dan sederhana. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Buru, sebagian besar belum memahami bahasa Indonesia. Kesenian utama yang dimiliki adalah *inafuka* (berbalas pantun) dan tari cakalele.



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT karena atas segala Berkah, Rahmat, Karunia Dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Tesis ini diawali dari keprihatinan peneliti pada penduduk asli Buru khususnya suku terasing yang hidup dalam ketidakberdayaan, keterbelakangan sosial budaya dan pendidikan. Berangkat dari keprihatinan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa-desa adat petuanan Buru yang merupakan tempat bermukim masyarakat terbelakang.

Dalam proses penelitian ini, banyak sekali hambatan dan kendala yang peneliti dapatkan di lapangan antara lain, masalah jarak tempuh di lokasi penelitian; penduduk asli (terbelakang) yang masih sangat tertutup dan belum terbuka dalam memberikan informasi pada awal peneliti melakukan observasi. Rasa curiga dari penduduk asli tentang maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian, baik karena akibat konflik sosial maupun karena pola pikir masyarakat yang masih terbelakang dan introvert. Kurangnya sarana pendukung antara lain alat transportasi untuk perjalanan antar desa dan antar dusun, sehingga penelitian hanya bisa ditempuh dengan perjalanan kaki berjarak puluhan kilo melewati gunung, hutan, rawa, sungai, dan pantai dengan waktu tempuh hingga satu hari

perjalanan. Kendala lain yang cukup menghambat adalah ketidaktahuan dan kekurangtahuan penduduk asli Buru terhadap kebudayaan mereka sendiri; informasi yang berbeda-beda tentang suatu masalah; berbagai penafsiran dan pendapat yang berbeda tentang sejarah dan budaya Buru, sehingga cukup “memaksa” peneliti untuk bekerja keras mengungkapkan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Peneliti tidak dapat menjudgment informasi mana yang paling valid, hal ini disebabkan semua informan mengaku sebagai pihak yang paling tahu tentang budaya Buru.

Perbedaan ini disebabkan karena metode penyampaian sejarah dan budaya Buru yang disampaikan secara turun temurun hanya dilakukan secara lisan dan pada kalangan tertentu saja. Sehingga ketika terjadi pergantian generasi, maka sejarah dan budaya Buru akan mengalami berbagai penafsiran yang berbeda-beda.

Tesis ini terdiri dari 5 (lima) bagian. Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang peneliti melakukan penelitian pada penduduk asli pulau Buru. Pada bab ini juga dijelaskan Fokus masalah yang mana merupakan arah peneliti melakukan penelitian., tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan verifikasi konsep.

Pada bab ke dua dipaparkan tentang teori-teori yang mendukung penelitian, antara lain teori-teori tentang masyarakat, budaya dan pendidikan. Teori-teori ini sebagai pedoman dalam peneliti melakukan pembahasan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan pengembangan dengan menggunakan wawancara pada beberapa sumber informasi antara lain masyarakat Buru, tokoh adat dan tokoh masyarakat dan tokoh

Pendidikan, pejabat-pejabat pada Pemda Buru antara lain Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga; Kantor Bappeda; dan Kantor Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Buru. Selanjutnya pada bab empat dipaparkan tentang hasil penelitian di pulau Buru serta pembahasannya.

Pada bagian akhir yakni bab lima, diuraikan kesimpulan dari penelitian ini, yang pada intinya merupakan hasil temuan yang penting dari penelitian ini. Selanjutnya pada tahap rekomendasi, peneliti memberikan masukan dan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah budaya dan pendidikan penduduk asli Buru. Rekomendasi disampaikan kepada semua pihak yang terkait, antara lain, Pemda Kabupaten Buru, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga, Dinas Kesejahteraan Sosial, guru-guru, serta seluruh pemuka adat dan pemuka masyarakat Buru, Yayasan Muhammadiyah serta LIPI dan Unpatti..

Akhirnya, dengan mengutip peribahasa “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”, dengan penuh kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu bantuan, saran, kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini sangat peneliti butuhkan. Peneliti sangat berterima kasih atas segala masukan yang telah diberikan oleh semua pihak selama penyusunan tesis ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai salah satu sumber informasi tentang pendidikan dan kebudayaan penduduk asli Buru.

Bandung, Agustus 2006
Peneliti

Fatimah Sialana



UCAPAN TERIMA KASIH

Sungguh merupakan kebahagiaan yang luar biasa, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu memang sudah selayaknya peneliti menyampaikan Alhamdulillah dan rasa syukur yang tiada terhingga kehadiran Allah SWT Yang Maha Agung, Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberikan ketabahan, kesabaran dan kemudahan kepada peneliti selama menyelesaikan penelitian ini. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Nursid Sumaatmadja sebagai Pembimbing I dan Bapak Prof Dr Awan Mutakin, M.Pd sebagai Pembimbing II yang dengan kerendahan hati dan kesabarannya, telah meluangkan waktu untuk membimbing, mendorong, memberikan motivasi, memberikan semangat dan keteladanan kepada peneliti selama peneliti melakukan penelitian hingga penelitian dan penyelesaian tesis ini. Penyelesaian tesis ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan ikhlas dan tulus memberikan bantuan baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti penghaturkan terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia..

2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia beserta stafnya yang telah membantu dan memberikan pelayanan maksimal selama peneliti menempuh pendidikan.
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Jakarta atas bantuan beasiswa (BPPS) selama peneliti mengikuti pendidikan magister di PPs UPI Bandung
4. Bapak Prof. Dr. Helius Sjamsuddin dan Ibu Dr. Enok Maryani sebagai Ketua dan Sekretaris pada Jurusan PIPS yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Ibu Prof. Dr. Rochiati Wiriatmadja sebagai penguji I dan Bapak Prof Dr. Helius Sjamsuddin sebagai penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi demi perbaikan tesis menjadi lebih baik dan benar.
6. Seluruh Staf Dosen Pendidikan IPS yang telah memberikan ilmu, motivasi, semangat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Jurusan PIPS.
7. Bapak Patris Rahabav, M. Ed, Dekan FKIP Unpatti yang telah memberikan rekomendasi kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Magister di PPs UPI Bandung.
8. Bapak Husni Hentihu selaku Bupati Kabupaten Buru yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian pada daerah yang dipimpinnya.
9. Bapak Hakim Fatsey, selaku Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, pemuda dan Olah raga; bapak Ali Makasar selaku Kepala Bidang Pendidikan Luar sekolah; bapak Mukadar selaku Kepala Bagian Sejarah dan Budaya; bapak Hamid Hentihu selaku Kepala seksi sarana dan prasarana, serta seluruh

-
- stafnya yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi dan data-data selama peneliti melakukan penelitian di Pulau Buru.
10. Bapak H. Karim Tukan, S.Sos selaku Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial beserta stafnya yang bersedia memberikan informasi yang diperlukan selama peneliti melakukan penelitian.
 11. Pimpinan dan staf pada Kantor Bapeda yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti selama melakukan penelitian.
 12. Bapak-bapak Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pendidikan masing-masing adalah, bapak Fuad Wael selaku Raja Buru; Bapak H. Djafar Wael selaku Kepala adat pada masyarakat Adat Buru; bapak Harun Wannebo selaku tokoh masyarakat dan tokoh adat Buru, bapak Sahabatin selaku Kepala Soa, bapak Jafar Wael dan Muhamad Duwila selaku Kepala Sekolah dan guru pada MI dan MTs Muhammadiyah desa Waelikut; bapak H Djafar Kilian selaku Tokoh Pendidikan dan Tokoh Masyarakat Buru; yang mana telah memberikan informasi yang akurat dan terpercaya selama peneliti melakukan penelitian di desa-desa adat pada wilayah Petuanan Buru.
 13. Penduduk asli dan penduduk pendatang masing-masing adalah Frans Nusalaut, Aras Waelua, Zainudin Wael, Rusdi, Dade Duwila, Ibrahim, dan seluruh masyarakat adat petuanan Buru, khususnya masyarakat desa Waelikut yang telah memberikan masukan berupa informasi selama peneliti melakukan penelitian.
 14. Ayahanda H. As'ad Sialana dan ibunda Hj. Hanifah Marassabessy atas segala pengorbanannya telah mengandung, mengasuh dan membesarkan dengan

penuh kasih sayang, tulus dan ikhlas; dengan segala perhatiannya telah membimbing, memberikan motivasi, semangat dan dorongan selama peneliti menempuh pendidikan.

15. Saudaraku tercinta, Yasin, Ani, Ija, Fahmi, dan Hasda yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan studi.
16. Sahabat dan motivatorku teh Tini Sugiartini dan teh Ana Andriani, yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi peneliti untuk senantiasa sabar di kala menghadapi berbagai persoalan dan cepat menyelesaikan pendidikan. Hamid Dokolamo dan Samy Ritiaw sahabatku yang selalu menemani dan memberikan motivasi bagi peneliti. Terakhir bagi rekan-rekan kuliah angkatan 2004/2005; Zulfadli, Rini, Atif, Yeni, Bagja, Leni, Tien, Karnedi, Asep, Sukanda, Atman, Ia Kurnia, Arif, Goodmet, Erry; yang mana telah memberikan, masukan dan kritik selama peneliti mengikuti perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.

Atas segala doa, dukungan dan bantuan baik moril maupun materil kepada peneliti sejak awal hingga selesainya studi ini. Rasanya tidak ada kata-kata yang mampu mewakili rasa syukur dan terima kasih yang terdalam atas semua bantuannya. Semoga segala bantuan dan keikhlasannya senantiasa diberkahi oleh Allah SWT, dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Bandung, Agustus 2006

Peneliti

Fatimah Sialana



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR FOTO	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Pengembangan Konsep	7
Bab II. Masyarakat Kebudayaan dan Pendidikan	
A. Masyarakat	
1. Pengertian Masyarakat dan Unsur-Unsur Masyarakat	9
2. Pengertian Masyarakat Terasing	15
3. Ciri-ciri Masyarakat Terasing	17
4. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan	23
B. Kebudayaan	
1. Pengertian Kebudayaan	31
2. Wujud Kebudayaan dan Sistem Nilai Budaya	33
3. Unsur-Unsur Kebudayaan	37
4. Konsep Suku Bangsa	52
C. Pendidikan	
1. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pendidikan	53
2. Fungsi dan Peran Lembaga Pendidikan	64
3. Aliran-Aliran dalam Pendidikan	67

Bab III.	Prosedur Penelitian	
	A. Metode Penelitian	70
	B. Subjek Penelitian	73
	C. Instrumen Penelitian	74
	D. Teknik Pengumpulan Data	75
	E. Teknik Analisis Data	81
Bab IV.	Deskripsi dan Pembahasan Hasil Penelitian	
	A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	85
	1. Gambaran Umum Pulau Buru	85
	2. Gambaran Umum Desa Waelikut	102
	B. Hasil Penelitian	107
	C. Pembahasan	147
	1. Profil Kehidupan Penduduk Asli Pulau Buru Ditinjau Dari Tujuh Universal Culture	
	a. Sistem Teknologi	149
	b. Sistem Ekonomi	153
	c. Sistem Organisasi Kemasyarakatan	154
	d. Sistem Ilmu Pengetahuan	156
	e. Sistem Kepercayaan	158
	f. Sistem Kesenian	161
	g. Sistem Bahasa	162
	2. Faktor-faktor budaya yang menjadi kendala dalam Pengembangan pendidikan di Kalangan Penduduk Asli Pulau Buru	
	a. Kawin Piara	164
	b. Hidup Berkelompok-Kelompok dan Berpindah-Pindah	169
	c. Larangan Orang Tua	171
	d. Komunikasi	172
	e. Rendah Diri	173
	f. Faktor Ekonomi	174
	g. Keturunan Raja	175
	h. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan	175

i. Keturunan raja	176
j. Jarak Terisolir	176
k. Kurangnya Perhatian Pemerintah	177
BAB V. Kesimpulan dan Rekomendasi	
A. Kesimpulan	178
B. Rekomendasi	182
DAFTAR PUSTAKA	185
FOTO-FOTO	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN	214
RIWAYAT HIDUP	125



DAFTAR TABEL

Tabel Nomor:	Halaman
4. 1. Luas, Jumlah Desa, Penduduk di Kabupaten Buru Dirinci per Kecamatan Tahun 2004	87
4. 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Buru Tahun 2006	91
4. 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Tahun 2004	91
4. 4. Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Hasil Sensus Penduduk Menurut Kecamatan	92
4. 5. Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Buru di Rinci Per Kecamatan Tahun 2004	93
4. 6. Sarana Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Buru Tahun 2004	94
4. 7. Jumlah Sarana Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Buru Tahun 2005	95
4. 8. Sekolah-Sekolah yang Rusak Akibat Konflik	96
4. 9. Bantuan Dana Rehabilitasi Bantuan BEP.....	97
4.10 Penetapan Sekolah Penerima Meubiler Pengganti SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2005.....	98
4.11 Kesenjangan Jumlah Murid SD, SLTP dan SLTA Terhadap Keikutsertaan Ujian Ebtanas di Kabupaten Buru Tahun 2005/2006	100
4.12 Ketersediaan Lembaga Dik Jur Formal dan Luar Sekolah Per Kecamatan Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan di Kabupaten Buru Tahun 2005	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar Nomor:	Halaman
3. 1. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data	80
3. 2. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data	80
3. 3. Langkah-Langkah Analisis	82
3. 4. Model Interaktif dalam Analisis Data	83

DAFTAR FOTO

Foto Nomor

1. Hasil Kerajinan Meubel
2. Hasil Kerajinan Rotan
3. Hasil Tenunan
4. Pengolahan Minyak Kayu Putih
5. Kesenian Penduduk Asli Buru
6. Kegiatan Sekolah
7. Pemukiman Penduduk Asli Buru
8. Orang-Orang Asli Buru Di Dataran Tinggi
9. Sarana Transportasi Laut Dan Pemandangan
10. Kegiatan Wawancara



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Nomor:	Halaman
1. Peta Kabupaten Buru	214
2. Peta Tujuh Unsur Kebudayaan	215
3. Peta Konsep Penelitian	216
4. Peta Struktur Organisasi Adat Buru	217
5. Sumber Data	218
6. Pedoman Wawancara	223
7. Pedoman Observasi	230
8. Pedoman Dokumentasi	231
9. SK Pembimbing	232
10. Surat Permohonan Izin Mengadakan Studi Lapangan dari PPs UPI	233
11. Keterangan Selesai Penelitian dari Badan Bina Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat Pemda Buru	234
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga	235
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Buru	236
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Studi Lapangan dari Kepala Desa Waelikut	237